

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA
DESA DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Pada Desa Sekecamatan Biluhu Kab.Gorontalo)

Oleh:

SISAN H. LAHABU

E1120036

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO**

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Desa Sekecamatan Biluhu Kab.Gorontalo)

Oleh

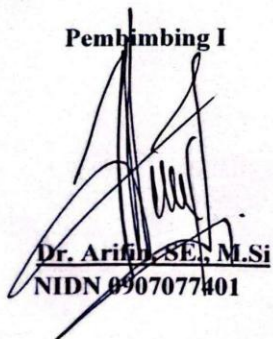
SISAN H. LAHABU

E1120036

SKRIPSI


Untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar
Sarjana dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 20 Mei 2025

Pembimbing I



Dr. Arifin SE, M.Si
NIDN 0907077401

Pembimbing II



Nur Lazimatul Hilma Sholehah, S.Akun., M.Ak
NIDN 0925049301

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN AKUNTABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Desa Sekecamatan Biluhu Kab.Gorontalo)

OLEH

SISAN H. LAHABU

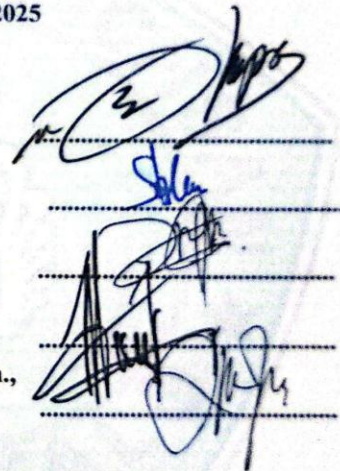
E11.20.036

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

Gorontalo, 20 Mei 2025



1. **Dr. Marten Puyo, SE.,M.Ak**
(Ketua penguji)
2. **Shella Budiawan, SE., M.Ak**
(Anggota penguji)
3. **Agustin Bagu, SE., MSA**
(Anggota penguji)
4. **Dr. Arifin, SE.,M.Si**
(Pembimbing utama)
5. **Nur Lazimatul Hilma Sholehah, S.Akun.,
M.Ak**
(Pembimbing pendamping)



Mengetahui


Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN 0928116901

Ketua Program Studi Akuntansi


Shella Budiawan, SE., M.Ak
NIDN 0921089202

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi” adalah hasil karya saya dan dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.
2. Apabila didalam skripsi ini terdapat unsur plagiasi,saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan.
3. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Gorontalo , 20 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



SISAN H.LAHABU
E1120036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Selalu ada harga dalam sebuah proses nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan. (Boy chandara)

PERSEMBAHAN:

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

Teristimewa Kedua Orang Tua tercinta Bapak Hasan Lahabu dan Ibu Wasri Bobihu terima kasih untuk hari-hari yang telah kau habiskan untuk menjaga, menyayangi, mendidik, dan membimbing, serta mendokan penulis. Terima kasih juga karena selalu meberikan dukungan, kerja keras dan pengorbanannya serta dukungan yang tidak ternilai harganya dami kelancaran dan keberhasilan penulis dalam segala hal.

Untuk saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya Iin Lahabu, Andris Djafar, Niwanda Lahabu dan Reyhan Lahabu. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam karya tulis ini terima kasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis. Telah mendukung, menghibur,

mendengarkan keluh kesah, dan mengajarkan arti kesabaran sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Kepada ponakan tersayang Mohamad Raska Djafar,terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

Sahabat-sahabatku tercinta, Lilisyaro Jaudi,Selviani Masulili,Siti awalanda Mauli dan Sartika juruku Terima kasih selalu membantu, memberi semangat, dukungan serta doa terbaiknya.

Last but not least. Terimakasih untuk Sisan H. Lahabu, diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin , ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRACT

SISANH.LAHABU. E1120036.THE EFFECT OF BUDGET PARTICIPATION ON THE EFFECTIVENESS OF VILLAGE FUND MANAGEMENT WITH ACCOUNTABILITY AS A MODERATING VARIABLE

This research aims to analyze the effect of budget participation on the effectiveness of village fund management and to examine the role of accountability in moderating this correlation in villages within the Biluhu Subdistrict. It employs a survey methodology, utilizing a questionnaire as the primary research tool. The sampling technique used is purposive sampling. The findings indicate that budget participation (X1) has a positive and significant effect on the effectiveness of village fund management (Y). Furthermore, accountability (M) serves as a moderator in the correlation between budget participation (X1) and the effectiveness of village fund management (Y) in the villages of Biluhu Subdistrict.

Keywords: participation, budget preparation, management effectiveness, village funds, accountability

ABSTRAK

Sisan H. Lahabu. E1120036. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi. Dibimbing oleh, pak arifin dan ibu nurlazimatul hilma sholehah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dan untuk mengetahui peran akuntabilitas memoderasi partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa pada desa sekecamatan biluhu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan metode *purposive sampling*. hasil dalam penelitian ini adalah variabel partisipasi penyusunan anggaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana desa (Y) dan akuntabilitas (M) memoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran (X1) terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) di Desa Sekecamatan Biluhu

Kata Kunci : Partisipasi Penyusunan Anggaran, Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, Dan Akuntabilitas

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur alhamdulillah penulis ingin mengungkapkan terima kasih kepada Allah SWT, yang dengan izin dan Kuasa-nya,memungkinkan penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi”**.

Penyusunan penelitian ini tidak dapat terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Gaffar, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Musafir, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi, dan Ibu Shella Budiawan, SE.,M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Penghargaan khusus juga disampaikan kepada Bapak Dr. Arifin, SE., M.Si selaku Pembimbing I, dan ibu Nurlazimatul Hilma Sholehah,S.Akun.,M.Ak selaku Pembimbing II,yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan yang berharga selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Penulis sadar bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan dan oleh karena itu penulis berharap untuk mendapatkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Aamiin...

Gorontalo , Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan penelitian.....	5
1.3.1 Maksud penelitian.....	5
1.3.2 Tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Pustaka.....	8
2.1.1 Teori keagenan (Agency theory).....	8
2.2 Konsep Variabel	10
2.2.1 Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.....	10

2.2.2 Ukuran efektivitas	12
2.2.3 pengertian desa.....	14
2.2.4 Pengertian Partisipasi Penyusunan Anggaran	15
2.2.5 Akuntabilitas	19
2.3 Penelitian Terdahulu	24
2.4 Kerangka Pemikiran	25
2.5 Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Jenis dan Pendekatan penelitian	28
3.2 Objek Penelitian	29
3.3 Operasionalisasi variable penelitian.....	29
3.4 Populasi dan sampel	33
3.5 Teknik pengambilan sampel.....	36
3.6 Sumber data dan teknik pengumpulan data.....	36
3.7 Metode analisis data	37
BAB IV PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran umum objek penelitian	43
4.1.1 Struktur organisasi.....	45
4.1.2 Katakteristik responden penelitian	46
4.1.3 Analisis deskripsi karakteristik variabel	48
4.1.4 Analisis deskripsi hasil penelitian	50
4.2 Hasil penelitian.....	55
4.2.1 Hasil uji validitas.....	55
4.2.2 Hasil uji reabilitas.....	56
4.2.3 Analisis data dan pengujian hipotesis	57
4.3 Pembahasan Hasil penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	66
----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 4.1 Sketsa peta.....	45
Gambar 4.2 Struktur organisasi.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel	34
Tabel 4.1 Deskripsi responden penelitian	48
Tabel 4.2 Kategori penelitian.....	49
Tabel 4.3 Skala penilaian jawaban responden	54
Tabel 4.4 Tanggapan responden (X1).....	53
Tabel 4.5 Tanggapan responden (Y).....	54
Tabel 4.6 Tanggapan responden (M)	56
Tabel 4.7 Hasil uji validitas	57
Tabel 4.8 Hasil uji reabilitas	58
Tabel 4.9 Hasil pengujian hipotesis	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pengelolaan keuangan desa berperan penting dalam keberlangsungan pemerintah desa. Menurut Chabib dan Heru (2015:3), Keuangan desa adalah kewajiban dan hak yang dinilai dari uang dan segala sesuatu berupa uang maupun barang yang dapat dimiliki desa sehubungan dengan pelaksanaan kewajiban dan hak pembiayaan desa. Dalam konteks ini, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 145 dan No. 146 Tahun 2023 memberikan kerangka hukum yang kuat untuk meningkatkan efektivitas penggunaan dana desa. PMK No. 145 Tahun 2023 mengatur tentang penggunaan dana desa secara lebih terperinci, menekankan pentingnya perencanaan yang partisipatif. Dengan mengutamakan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program, diharapkan dana desa dapat lebih tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat. Dalam hal ini berarti pengelolaan desa merupakan aspek penting dalam pelaksanaan kewenangan dan pembangunan desa.

Desa masuk dalam bagian Negara yang terdepan dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang harus mampu mengelola keuangan secara efektif. Akan tetapi, pada kenyataannya pengelolaan keuangan desa seringkali menjadi masalah yang begitu kompleks dan sulit untuk ditangani. Beberapa masalah tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban. Dalam faktor perencanaan, permasalahan yang sering terjadi adalah tidak adanya rencana kerja dan anggaran yang disusun secara partisipatif dan terpadu serta minimnya pemahaman tentang perencanaan keuangan desa. Pada faktor

pelaksanaan, permasalahan yang sering terjadi adalah lemahnya pengendalian dan pengawasan terhadap penggunaan anggaran, sehingga sering terjadi penyalahgunaan anggaran yang merugikan masyarakat. faktor penatausahaan, permasalahan yang sering terjadi adalah minimnya kepatuhan terhadap aturan dan prosedur, serta kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan desa. Pada faktor pertanggungjawaban, permasalahan yang sering terjadi adalah minimnya tanggungjawab terhadap penggunaan anggaran desa kepada masyarakat. Dalam mengatasi permasalahan ini diperlukan peran aktif dari pemerintah daerah, pihak-pihak terkait, serta masyarakat desa tersebut.

Salah satu upaya yang dilakukan masyarakat dalam permasalahan yang dihadapi desa yaitu dengan cara melakukan musyawarah desa atau yang sering disebut dengan musrenbang (musyawarah rencana pembangunan desa). Rencana pembangunan desa merupakan suatu upaya bertahap dalam mewujudkan dan memperkuat pelaksanaan otonomi desa serta meningkatkan keberdayaan desa tersebut (Baihaqi, Sari, & S, 2017). Dalam pelaksanaan musrenbang yang telah dilakukan diharapkan dapat membantu dalam kegiatan pembangunan desa yang bisa memberikan manfaat kepada masyarakat desa. Seluruh perangkat desa serta masyarakat diajak berpartisipasi aktif dalam menyalurkan aspirasi untuk kebutuhan dan solusi dalam permasalahan desa.

Penyalahgunaan dana desa menimbulkan keprihatinan dari masyarakat dan pemerintah, jika dianalisis lebih dalam pemerintah telah menetapkan dengan adanya PDTT No. 7 Tahun 2023, harapannya adalah agar pengelolaan dana ini dapat dilakukan dengan lebih baik, menciptakan dampak positif yang nyata di lapangan. Implementasi PDTT No. 7 Tahun 2023, yang diharapkan memberikan

dampak positif bagi pengelolaan dana desa, akan menciptakan peningkatan kualitas proyek, di mana dengan perencanaan yang partisipatif, proyek yang dibangun menjadi lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat; hal ini juga akan mendorong masyarakat untuk lebih terlibat dalam setiap tahap pengelolaan, dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan proyek-proyek yang dijalankan. Dalam hal ini diharapkan dapat membuat pengelolaan dana desa akan semakin lebih efektif dan efisien.

Permasalahan yang ditemukan pada Desa di kecamatan biluhu yaitu pengelolaan dana desa masih belum maksimal sesuai dengan tujuan Dana Desa. Tujuan dari Dana Desa adalah untuk membiayai program Pemerintah Desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat, sehingga pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa dapat ditingkatkan. Hal ini dikarenakan kurangnya pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat dan tidak adanya pengembangan sosial budaya yang dilakukan seperti yang tampak di salah satu desa di kecamatan biluhu yaitu di desa biluhu barat dimana Masyarakat Biluhu Barat mengeluhkan masalah bantuan pengadaan pupuk bersubsidi yang hingga kini belum tersalurkan kepada warga petani, salah satu penyebabnya adalah tidak adanya petugas PP3K di Biluhu Barat, sehingga para petani tidak ada yang bisa mengurus e-RDKK. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan dana desa belum efektif karena penggunaan dana desa tidak sesuai dengan tujuan dana desa. Salah satu upaya yang dilakukan masyarakat dalam permasalahan yang dihadapi desa yaitu dengan menerapkan partisipasi penyusunan anggaran dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi.

Dengan semakin terlibatnya masyarakat dalam pengelolaan dana desa maka diharapkan pengelolaan dana desa akan menjadi lebih terarah dan lebih baik serta sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masyarakat (Fahisa & Afriyenti, 2023). Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Sari, R. A., & Saputra, I. (2021), dengan hasil penelitian menyatakan bahwa partisipasi masyarakat yang tinggi dalam penyusunan anggaran berhubungan positif dengan efektivitas pengelolaan dana desa. Akuntabilitas memoderasi hubungan ini, memperkuat dampak positif partisipasi terhadap efektivitas. (Permatasari et al., 2021) melakukan penelitian tentang Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini membuktikan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh pada efektivitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul: "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi".

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kecamatan biluhu tentang efektivitas pengelolaan dana desa. Maka peneliti telah merumuskan beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo?
2. Apakah Akuntabilitas Memoderasi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo?

1.3 Maksud dan Tujuan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menganalisis serta mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo.
2. Untuk mengetahui peran akuntabilitas memoderasi partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi
2. Menambah referensi untuk bahan kajian penelitian lainnya

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan sebagai praktek atas teori yang telah dipelajari pada masa perkuliahan.
2. Bagi akademisi : Sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menambah wawasan kepada akademisi mengenai partisipasi penyusunan anggaran terhadap Efektivitas pengelolaan dana desa dan pengaruhnya terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.
3. Bagi Pemerintah : Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan masukan untuk meminimalisir kendala dalam pengelolaan dana desa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian pustaka

2.1.1 Teori keagenan (Agency Theory)

Menurut Ismail et al., (2016) Agency Theory adalah penjelasan hubungan kontraktual antara agent dan principal. Pihak agent merupakan pihak yang mendapatkan amanat dari pihak principal untuk melaksanakan seluruh aktivitas atas nama principals, dalam hal ini agent memiliki kapasitas selaku pengambil keputusan. Agency Theory timbul akibat terdapatnya kontrak kerja atas kesepakatan yang dilakukan oleh agent dan principal. Keterkaitan teori keagenan pada pemerintahan desa dilihat melalui hubungan antara pemerintah desa (agent) dengan masyarakat (principal). Teori keagenan akan tepat untuk menjelaskan hubungan prinsipal dan agen dalam mengelola dana desa (Mahayani, 2017).

Korelasi penelitian ini dengan agency theory adalah bahwa pemerintah bertindak selaku agent atau pengelola, berkewajiban memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, serta melaporkan kepada masyarakat selaku principal atas seluruh aktivitas yang dilakukan. Masyarakat yang bertindak sebagai principal tentu mengharapkan pencapaian kinerja pemerintah yang baik, pencapaian tersebut dapat diakui atas dasar pelaporan kinerja keuangan dan pelayanan yang baik terhadap masyarakat, sedangkan seberapa baik pelaporan kinerja keuangan dan pelayanan tergantung pada strategi yang diaplikasikan oleh pemerintah. Jika hasil

yang dicapai pemerintah baik, maka kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah akan meningkat.

Teori keagenan (Agency Theory) sangat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa karena memberikan pemahaman tentang hubungan antara pemerintah desa sebagai agen dan masyarakat sebagai prinsipal. Salah satu kontribusi utama dari teori ini adalah mengurangi konflik kepentingan yang mungkin timbul antara keduanya. Dalam hubungan keagenan, pemerintah desa yang diberi kewenangan untuk mengelola dana desa mungkin memiliki kepentingan yang berbeda dengan masyarakat yang berharap dana tersebut digunakan untuk kemajuan desa.

Selain itu, teori keagenan juga memperkuat pentingnya pengawasan masyarakat dalam proses pengelolaan dana desa. Masyarakat, sebagai prinsipal, memiliki hak dan kewajiban untuk mengawasi tindakan agen (pemerintah desa) agar dana desa tidak disalahgunakan. Pengawasan ini dapat dilakukan melalui partisipasi dalam musyawarah desa, pemantauan laporan keuangan, dan melibatkan masyarakat dalam proses evaluasi dan audit. Dengan adanya pengawasan yang efektif, potensi penyalahgunaan dana dapat diminimalkan, karena pemerintah desa sadar bahwa tindakannya akan diawasi oleh masyarakat. Teori keagenan juga menggarisbawahi pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, seperti dalam penyusunan anggaran, yang dapat mengurangi asimetri informasi antara pemerintah desa dan masyarakat.

Teori keagenan memiliki hubungan yang erat dengan partisipasi penyusunan anggaran dalam konteks pengelolaan dana desa. Dalam kerangka ini, teori keagenan

menjelaskan dinamika antara pemerintah desa sebagai prinsipal dan pihak pengelola dana sebagai agen. Ketika masyarakat terlibat dalam penyusunan anggaran atapun musyawarah desa, informasi yang tersedia menjadi lebih efektif sehingga mengurangi ketidakpastian dan menambah tingkat kepuasan masyarakat terhadap proses penyusunan anggaran. Partisipasi ini menciptakan rasa tanggung jawab yang lebih besar di kalangan agen, yang menyadari bahwa keputusan mereka akan diawasi oleh masyarakat dalam pengelolaan dana desa.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Efektivitas pengelolaan dana desa

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (view point) dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. Efektivitas pengelolaan Dana Desa merupakan suatu pengukuran tingkat keberhasilan dalam mengelola Dana Desa sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Nurmalasari & Supriyadi, 2020). Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), yang diprioritaskan salah satunya adalah untuk pemberdayaan masyarakat desa.

Menurut Gie (2000), efektivitas adalah keadaan atau kemampuan suatu kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan hasil guna yang diharapkan. Sedangkan Gibson (1984) mengemukakan bahwa efektivitas adalah konteks

perilaku organisasi yang merupakan hubungan antar produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, sifat keunggulan dan pengembangan (Haris, 2015).

Menurut Mardiasmo (2004), Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas adalah mengukur hubungan antara hasil pungutan suatu pajak dengan target penerimaan pajak itu sendiri. Suatu hal dapat dikatakan efektif apabila hal tersebut sesuai dengan yang dikehendaki.

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, diukur melalui indikator yang menunjukkan sejauh mana dana desa digunakan secara optimal. Indikator yang digunakan mencakup tingkat pencapaian program yang dibiayai oleh dana desa mengukur sejauh mana program-program yang direncanakan dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Ini mencerminkan keberhasilan penggunaan dana, Penggunaan dana sesuai dengan rencana anggaran menunjukkan apakah dana yang digunakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Ketidaksesuaian dapat menunjukkan adanya masalah dalam pengelolaan, tingkat transparansi laporan keuangan desa mengukur seberapa terbuka dan jelas laporan keuangan yang disajikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat dengan Transparansi yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam evaluasi program menunjukkan seberapa banyak masyarakat terlibat dalam menilai dan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan. Partisipasi dalam evaluasi dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Efektivitas ini penting

untuk memastikan bahwa dana desa dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa.

2.2.2 Ukuran efektivitas

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif. Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian (1978), yaitu:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
3. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
4. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.

5. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
6. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
7. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.

2.2.3 Pengertian Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten. Ini berarti desa merupakan suatu pemerintahan yang mandiri yang berada di dalam sub sistem Pemerintahan Nasional dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Bintarto (1983), Desa merupakan perwujudan atau kesatuan geografi, sosial, ekonomi, politik, dan kultur yang terdapat di suatu daerah, dalam hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain. UU Nomor 32 Tahun 2004.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam

sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan desa menurut Widjaja (2003) dalam bukunya “Otonomi Desa” menyatakan bahwa “Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa, landasan pemikiran dalam mengenai Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut Winardi (1988) Desa dapat dipahami sebagai suatu daerah kesatuan hukum dimana bertempat tinggal di suatu masyarakat yang berkuasa (memiliki wewenang) mengadakan pemerintahan sendiri. Pengertian ini menekankan adanya otonomi untuk membangun tata kehidupan Desa bagi kepentingan penduduk. Dalam pengertian ini terdapat kesan yang kuat, bahwa kepentingan dan kebutuhan masyarakat Desa hanya dapat diketahui dan disediakan oleh masyarakat Desa dan bukan pihak luar.

Selanjutnya dalam PP Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa, bahwa Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan demikian desa sebagai suatu bagian dari sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diakui otonominya dan Kepala Desa melalui pemerintah desa dapat diberikan penugasan pendelegasian dari pemerintahan ataupun pemerintahan daerah untuk melaksanakan urusan pemerintah tertentu.

2.2.4 Partisipasi penyusunan anggaran

Partisipasi Penyusunan Anggaran merujuk pada keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait anggaran desa. Partisipasi ini penting untuk memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi masyarakat tercermin dalam rencana anggaran, sehingga dapat meningkatkan legitimasi dan efektivitas penggunaan dana. Menurut Dwiastuti (2019), partisipasi masyarakat dalam penyusunan anggaran menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Mardiasmo (2018) menambahkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses anggaran dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil, karena keputusan tersebut didasarkan pada masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan. Partisipasi anggaran merupakan kegiatan yang mempunyai otoritas dalam penyusunan anggaran untuk mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif serta tujuan anggaran. Adanya keterlibatan dalam proses perumusan tujuan anggaran sampai disetujui tersebut, akan mendorong pihak yang terlibat untuk bertanggungjawab terhadap masing-masing tugas sehingga meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai sasaran atau target, karena kinerja dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran (Wulandari & Riharjo, 2016).

Pengertian partisipasi dalam proses penyusunan anggaran lebih rinci dijelaskan oleh French et al (1960) dalam Omposunggu dan Bawono (2006) sebagai suatu proses kerjasama dalam pembuatan keputusan yang melibatkan dua kelompok atau lebih yang berpengaruh terhadap pada pembuatan keputusan di masa yang akan datang. Disini partisipasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting

yang menekankan pada proses kerjasama dari berbagai pihak, baik bawahan maupun manajer level atas. Dengan kata lain bahwa anggaran yang disusun tidak semata-mata ditentukan oleh atasan saja, melainkan juga keterlibatan atau keikutsertaan bawahan, karena para pekerja atau manajer tingkat bawah merupakan bagian dari organisasi yang memiliki hak suara untuk memilih tindakan secara benar dalam proses manajemen.

Keunggulan dari anggaran partisipasi adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang pada semua tingkat organisasi diakui sebagai anggota tim yang pandangan dan penilaiannya dihargai oleh manajemen puncak
2. Setiap orang yang berkaitan langsung dengan suatu aktivitas mempunyai kedudukan terpenting dalam pembuatan estimasi anggaran.
3. Setiap orang lebih cenderung mencapai anggaran yang penyusunannya melibatkan orang tersebut.
4. Suatu anggaran partisipatif mempunyai sistem kendalinya sendiri yang unik.

Becker & Green menemukan bahwa jika diterapkan secara tidak benar, partisipasi dapat merusak motivasi dan menurunkan kemampuan untuk mencapai sasaran organisasi. Sedangkan menurut Siegel & Marconi (1989), masalah yang berkaitan dengan partisipasi ada tiga hal: pertama, adanya kemungkinan manajer membentuk budget slack. Slack merupakan perbedaan (selisih) sumber daya yang sebenarnya diperlukan dalam proses yang efisien, dengan jumlah yang lebih besar yang ditambahkan pada kegiatan tersebut. Kedua, pseudoparticipation (partisipasi

semu). Ketiga, status dan pengaruh di dalam organisasi mengurangi efektivitas partisipasi. Hal ini disebabkan biasanya orang mempunyai kedudukan yang lebih tinggi akan mempengaruhi yang lebih besar di dalam proses penetapan sasaran.

Partisipasi Penyusunan Anggaran, mencakup beberapa indikator yang mengukur sejauh mana masyarakat terlibat dalam proses perencanaan anggaran desa. Indikator ini meliputi jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam musyawarah desa untuk mengukur seberapa banyak individu yang berpartisipasi dalam diskusi dan perencanaan anggaran. Semakin banyak yang terlibat, semakin besar kemungkinan anggaran mencerminkan kebutuhan masyarakat., frekuensi pertemuan yang diadakan untuk membahas anggaran yaitu Menunjukkan seberapa sering pemerintah desa mengadakan pertemuan untuk membahas anggaran. Pertemuan yang lebih sering dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman masyarakat., tingkat kepuasan masyarakat terhadap proses penyusunan anggaran, serta persentase usulan masyarakat yang diakomodasi dalam anggaran Menunjukkan seberapa banyak usulan yang diajukan oleh masyarakat yang diterima dan dimasukkan ke dalam anggaran. Ini mencerminkan responsivitas pemerintah desa terhadap aspirasi masyarakat. Partisipasi yang aktif diharapkan dapat meningkatkan relevansi dan keberhasilan anggaran dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

2.2.5 Akuntabilitas

Menurut Lembaga Administrasi dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI (2000:12) dalam Subroto (2009), akuntabilitas adalah kewajiban memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menjelaskan kinerja serta

tindakan seseorang/pimpinan organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau yang berwenang meminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas bisa dilakukan dengan memberikan akses kepada pihak yang mempunyai kepentingan, bertanya atau meminta pertanggungjawaban dari yang mengambil keputusan dan pelaksana ditingkat program, daerah dan masyarakat. Menurut (Mardiasmo, 2002) akuntabilitas adalah suatu bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media mempertanggungjawabkan yang dilaksanakan secara periodic. Akuntabilitas dimaksudkan untuk memastikan kepercayaan masyarakat pada pemerintah serta menjembatani kesenjangan antara masyarakat dengan pemerintah (Aucoin & Heintman, 2000). Prinsip Akuntabilitas memiliki 3 fungsi (Bovens, 2007), diantaranya: a) alat kontrol tugas, b) menekan angka penyalahgunaan tugas; dan c) meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dalam pengelolaan dana desa.

Pengelolaan Dana Desa di Pemerintah Desa sangat penting diterapkannya akuntabilitas agar pengelolaan Dana Desa dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Tahapan dalam pengelolaan Dana Desa berpedoman pada asas-asas pengelolaan keuangan desa yaitu transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran yang ada didalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014.

Dalam pengelolaan dana desa pemerintah harus memberikan kesempatan yang lebih banyak pada masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam perencanaan hingga pertanggungjawaban (Makalalg, dkk, 2017). Menurut Sujarweni (2015) partisipasif adalah dimana setiap warga desa memiliki hak untuk terlibat disetiap pengambilan keputusan dan setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa.

Perubahan paradigma pengelolaan keuangan daerah merupakan suatu tuntutan yang perlu direspon oleh pemerintah, karena perubahan tersebut mengakibatkan manajemen keuangan semakin kompleks. Dalam pengelolaan dana desa, salah satu hal penting yang harus diterapkan yaitu melibatkan masyarakat. Dengan melibatkan masyarakat, pemerintah perlu mengadakan kegiatan menggunakan pola swakelola yang artinya mengupayakan pelaksanaan serta perencanaan yang dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat dengan menggunakan bahan baku lokal dan tenaga kerja setempat sehingga dana untuk pembangunan desa tidak mengalir ke tempat lain (Andriani & Zulaika, 2019; Temalagi & Anakotta, 2021).

Dalam mengelola dana desa diperlukan mekanisme pengawasan yang bertujuan agar pengelolaan keuangan desa semakin akuntabel. Untuk meningkatkan keefektifan mekanisme pengawasan dan meminimalisir terjadinya pelanggaran, maka akan diberikan sanksi pada pihak yang melaksanakan tugas tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adanya kebijakan tentang dana desa merupakan suatu upaya pemerintah dalam memajukan daerah-daerah tertinggal.

Dalam Permendagri No.20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa didasarkan pada Permendagri No. 20 tahun 2018 salah satunya akuntabilitas yang merupakan syarat mendasar untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan tanggung jawab pemerintah desa untuk mengelola sesuai dengan Undang-Undang pengelolaan keuangan desa (Ningsih, Arza, & Sari, 2020). Akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai tanggung jawab Kepala Desa untuk melaporkan kinerja yang telah dilakukan sesuai peraturan kepada Bupati (Budiarto, Setyaningrum, & Sari, 2020). Akuntabilitas proses dalam pengelolaan dana desa adalah kesediaan dari para pengelola dana desa untuk menerima tanggung jawab atas apa yang ditugaskan kepadanya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan dilaksanakan secara transparan dengan melibatkan masyarakat (Asmawati & Basuki, 2019). Akuntabilitas dalam konteks pengelolaan dana desa adalah tanggung jawab pemerintah desa untuk memberikan laporan yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai penggunaan dana desa kepada masyarakat.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan pertanggungjawaban pemerintah desa kepada Bupati bahwa pengelolaan keuangan desa telah dilaksanakan berdasarkan prosedur yang berlaku. Pengelolaan dana desa adalah kegiatan yang meliputi proses penyelenggaraan anggaran yang berasal dari APBN yang akan disalurkan ke

setiap desa yang selanjutnya akan diawasi dan dipertanggungjawabkan penggunaannya.

Akuntabilitas, berfungsi sebagai moderasi yang menghubungkan partisipasi penyusunan anggaran dan efektivitas pengelolaan dana desa. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas meliputi ketersediaan laporan keuangan yang jelas dan tepat waktu untuk Mengukur seberapa baik pemerintah desa menyusun dan menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat. Laporan yang tepat waktu dan jelas menunjukkan komitmen terhadap akuntabilitas., tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa Menunjukkan seberapa besar kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dalam mengelola dana. Kepercayaan yang tinggi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat., dan respons pemerintah desa terhadap masukan serta keluhan masyarakat Menunjukkan seberapa cepat dan efektif pemerintah desa menanggapi masukan dan keluhan dari masyarakat. Respons yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat.. Akuntabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mendorong partisipasi lebih lanjut dan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa.

2.3 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dasar untuk melakukan penelitian.

Peneliti memilih penelitian terdahulu yang memiliki relasi dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian dijadikan sebagai referensi penelitian dan sebagai inspirasi untuk penelitian ini.

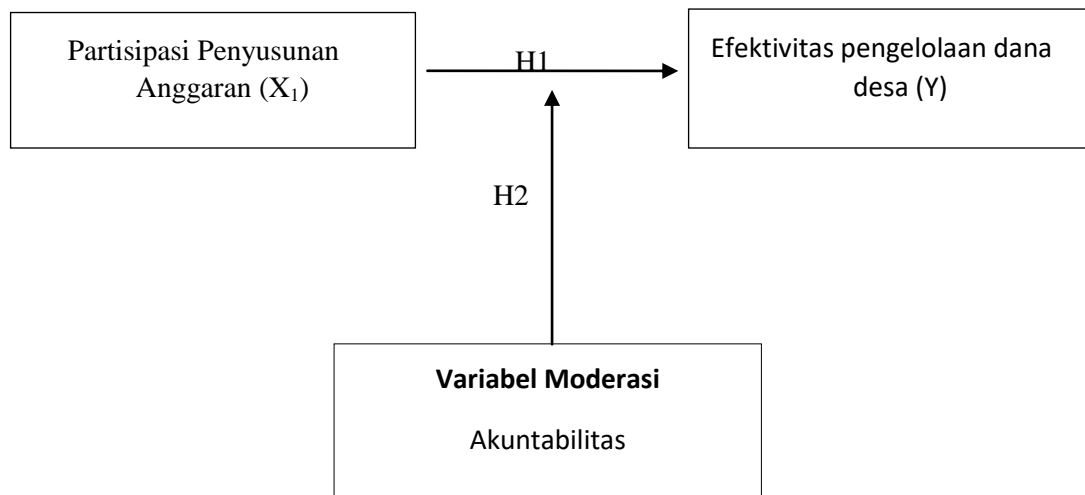
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama\tahun terbit	Judul penelitian	Instansi yang diteliti	Hasil penelitian
1.	Sari, R. A., & Saputra, I. (2021),	Dampak Partisipasi Masyarakat dan Akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa”	Desa C, Kalimantan	menyatakan bahwa partisipasi masyarakat yang tinggi dalam penyusunan anggaran berhubungan positif dengan efektivitas pengelolaan dana desa. terhadap efektivitas.
2.	Defi Purnamawati Saragih, M. Firza Alpi 2023	Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Tata Kelola Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Moderasi	Kecamatan serba jadi, kabupaten serdang begadai.	Hasil bahwa partisipasi masyarakat dan tata kelola berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dengan akuntabilitas memoderasi pengaruh antar variabel pada kecamatan serba jadi. penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendahnya partisipasi masyarakat maka semakin rendah pula efektivitas pengelolaan dana desa
3.	Intan permatasari,endah susilowati (2021)	Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas	Di Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro	Hasil dari penelitian mempertunjukkan bahwa masyarakat yang berpartisipasi dan akuntabilitas

Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variabel Intervening	pengelolaan dana desa cukup berpengaruh pada efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan jika partisipasi oleh masyarakat dan akuntabilitas pengelolaan dana desa semakin tinggi, efektivitas pengelolaan dana desa di kecamatan kanor,
--	--

2.4 Kerangka Pemikiran

Penjelasan mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi dapat dilihat secara singkat melalui kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran yang dibuat berupa gambar skema untuk lebih menjelaskan mengenai hubungan antara variabel independen, variabel moderasi dan variabel dependen. Gambar 2.2 adalah kerangka pemikiran dari penelitian mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan sistem audit internal dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi.



Gambar 2.1

Gambar Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran gambar 2.2 menunjukkan Akuntabilitas sebagai variabel moderasi dimana Akuntabilitas dapat memperlemah ataupun memperkuat hubungan antara variabel independen yaitu Partisipasi penyusunan anggaran serta variabel dependen yaitu Efektivitas pengelolaan dana desa. Dalam menunjang Efektivitas pengelolaan dana desa, terdapat faktor pemicunya yaitu antara lain adalah partisipasi penyusunan anggaran. Partisipasi penyusunan anggaran menerapkan keterlibatan individu-individu dalam melakukan penganggaran dana desa. Sedangkan akuntabilitas yang mendasari pertanggungjawaban dari efektivnya pengelolaan dana desa tersebut.

2.5 Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu menguji Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana

desa dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka hipotesis penelitian ini di rumuskan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi penyusunan anggaran (X1) terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) pada Desa Sekecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo.
2. Akuntabilitas memoderasi secara signifikan peran partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2013) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dengan menggunakan bantuan SPSS 16, penelitian ini menjelaskan serta menggambarkan pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sekecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo yang menjadi objek penelitian ini yaitu partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi. Alasan memilih penelitian pada lokasi tersebut karena penulis merupakan warga sekitar dan telah melakukan observasi sehingga penulis mempertanyakan bagaimana partisipasi penyusunan anggaran pada desa yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah Efektivitas pengelolaan dana desa, sedangkan variabel independennya partisipasi penyusunan anggaran (X1) serta variabel moderasinya Akuntabilitas.

3.3.1 Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Menurut Mardiasmo (2004), Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas adalah mengukur hubungan antara hasil pungutan suatu pajak dengan target penerimaan pajak itu sendiri. Suatu hal dapat dikatakan efektif apabila hal tersebut sesuai dengan yang dikehendaki.

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa, diukur melalui indikator yang menunjukkan sejauh mana dana desa digunakan secara optimal. Indikator yang digunakan mencakup tingkat pencapaian program yang dibiayai oleh dana desa, penggunaan dana sesuai dengan rencana anggaran, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam evaluasi program.

Efektivitas ini penting untuk memastikan bahwa dana desa dapat memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat desa.

3.3.2 Partisipasi penyusunan anggaran (X1)

Mardiasmo (2018) menambahkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses anggaran dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil, karena keputusan tersebut didasarkan pada masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan. Partisipasi anggaran merupakan kegiatan yang mempunyai otoritas dalam penyusunan anggaran untuk mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif serta tujuan anggaran. Adanya keterlibatan dalam proses perumusan tujuan anggaran sampai disetujui tersebut, akan mendorong pihak yang terlibat untuk bertanggungjawab terhadap masing-masing tugas sehingga meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai sasaran atau target, karena kinerja dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran (Wulandari & Riharjo, 2016).

Partisipasi Penyusunan Anggaran, mencakup beberapa indikator yang mengukur sejauh mana masyarakat terlibat dalam proses perencanaan anggaran desa. Indikator ini meliputi jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam musyawarah desa, frekuensi pertemuan yang diadakan untuk membahas anggaran, tingkat kepuasan masyarakat terhadap proses penyusunan anggaran, serta persentase usulan masyarakat yang diakomodasi dalam anggaran. Partisipasi yang aktif diharapkan dapat meningkatkan relevansi dan keberhasilan anggaran dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

3.3.3 Akuntabilitas

Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan tanggung jawab pemerintah desa untuk mengelola sesuai dengan Undang-Undang pengelolaan

keuangan desa (Ningsih, Arza, & Sari, 2020). Akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai tanggungjawab Kepala Desa untuk melaporkan kinerja yang telah dilakukan sesuai peraturan kepada Bupati (Budiarto, Setyaningrum, & Sari, 2020). Akuntabilitas proses dalam pengelolaan dana desa adalah kesediaan dari para pengelola dana desa untuk menerima tanggung jawab atas apa yang ditugaskan kepadanya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan dilaksanakan secara transparan dengan melibatkan masyarakat (Asmawati & Basuki, 2019).

Akuntabilitas, berfungsi sebagai moderasi yang menghubungkan partisipasi penyusunan anggaran dan efektivitas pengelolaan dana desa. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas meliputi ketersediaan laporan keuangan yang jelas dan tepat waktu, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa, frekuensi audit eksternal terhadap penggunaan dana desa, dan respons pemerintah desa terhadap masukan serta keluhan masyarakat. Akuntabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mendorong partisipasi lebih lanjut dan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa.

Tabel 3.1

Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Partisipasi penyusunan anggaran (X1)	Partisipasi Penyusunan Anggaran merujuk pada keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait anggaran desa.	1. Tingkat keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa 2. frekuensi pertemuan yang diadakan untuk membahas	Likert

		anggaran	
		3. tingkat kepuasan masyarakat terhadap proses penyusunan anggaran	
(Wulandari & Riharjo, 2016). Mardiasmo (2018)		4. persentase usulan masyarakat yang diakomodasi dalam anggaran	
Akuntabilitas	Akuntabilitas proses dalam pengelolaan dana desa adalah kesediaan dari para pengelola dana desa untuk menerima tanggung jawab atas apa yang ditugaskan kepadanya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan dilaksanakan secara transparan dengan melibatkan masyarakat (Asmawati & Basuki, 2019).	1. Ketersediaan laporan keuangan yang jelas dan tepat waktu 2. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa	Likert
Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Efektivitas pengelolaan dana desa adalah suatu pengukuran untuk melihat tingkat keberhasilan pemerintah desa dalam mengelola dana desa sesuai	1. Tingkat pencapaian program yang dibiayai oleh dana desa 2. Penggunaan dana sesuai dengan	Likert

Nurmalasar i,supriadi (2020) Mardiasmo ,2004	dengan	rencana anggaran
	perencanaan,	3. Tingkat
	pelaksanaan, dan	transparansi laporan
	pengawasan.	keuangan desa
		4. Tingkat partisipasi
		masyarakat dalam
		evaluasi program

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Desa Sekecamatan Biluhu Kab.Gorontalo.

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 56 yang terbagi dari 8 desa yang ada dikecamatan biluhu kab.gorontalo.Penentuan besarnya jumlah sampel harus mewakili populasi yang akan diteliti untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel

No	Keterangan	Jumlah (Orang)
1.	Desa Biluhu tengah	
	Kepala desa	1
	Sekretaris	1
	Bendahara	1
	BPD	1
	Masyarakat	3
2.	Desa Luluo	

	Kepala desa	1
	Sekretaris	1
	Bendahara	1
	BPD	1
	Masyarakat	3
3.	Desa Botuboluo	
	Kepala desa	1
	Sekretaris	1
	Bendahara	1
	BPD	1
	Masyarakat	3
4.	Desa Lobuto timur	
	Kepala desa	1
	Sekretaris	1
	Bendahara	1
	BPD	1
	Masyarakat	3
5.	Desa Lobuto	
	Kepala desa	1
	Sekretaris	1
	Bendahara	1
	BPD	1
	Masyarakat	3
6.	Desa Biluhu Barat	
	Kepala desa	1
	Sekretaris	1
	Bendahara	1
	BPD	1
	Masyarakat	3
7.	Desa Huwongo	
	Kepala desa	1
	Sekretaris	1
	Bendahara	1
	BPD	1
	Masyarakat	3
8.	Desa Olimeyala	
	Kepala desa	1
	Sekretaris	1
	Bendahara	1
	BPD	1
	Masyarakat	3
	JUMLAH	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 orang.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pendekatan dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian (Mudrajad, 2003). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Menurut Nikita, dkk (2011), Purposive Sampling yaitu metode sampling yang dilakukan dalam mengambil orang-orang terpilih.

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu Data Primer dan Data Sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari bagian Keuangan Desa (Bendahara Desa). Dalam penelitian ini yang mejadi data primer adalah hasil jawaban responden pada wawancara 0dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berupa data-data telah tersedia yang dapat diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui jurnal

dan informasi yang langsung diperoleh dari lokasi penelitian.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu salah satu metode dalam pengumpulan data secara sengaja, terarah, sistematis, dan terencana sesuai tujuan yang akan dicapai dengan mengamati & mencatat seluruh kejadian dan fenomena yang terjadi dan mengacu pada syarat dan aturan dalam penelitian.

2. Kuisioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pernyataan yang telah disusun sebelumnya .

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Aisyah, 2015).

Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh. Analisis kuantitatif ini dapat dilakukan perhitungan manual atau dengan

komputer program statistik seperti program SPSS. Karena dengan bantuan perhitungan komputer program statistik selain cepat, juga hasilnya lebih akurat.

Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu :

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono:2013).

2. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur (Widoyoko, 2012). Uji validitas dengan menggunakan SPSS dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1) Bivariate Pearson (Korelasi Produk Momen Pearson)

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

2) Corrected Item-Total Correlation

Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Ketentuan penafsiran uji validitas dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut (Widoyoko, 2012) : $\text{sig} < 0,05$ artinya korelasi bersifat signifikan, instrument valid.

Sudarmanto (2005), menyatakan bahwa untuk menafsirkan hasil dari uji validitas juga dapat menggunakan syarat yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut valid. Pertanyaan untuk setiap variabel Partisipasi penyusunan anggaran, efektivitas pengelolaan dana desa dan akuntabilitas. apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka setiap butir pertanyaan tersebut valid. Apabila sebaliknya maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai $\text{Alpha} > 0,60$ maka butir pertanyaan tersebut reliabel (Endrayanto & Sujarweni, 2012). Sehingga apabila setiap butir pertanyaan untuk variabel Partisipasi penyusunan anggaran, efektivitas penegelolaan dana desa, dan

akuntabilitas nilai $\text{Alpha} > 0,60$ maka butir pertanyaan tersebut reliabel. Apabila sebaliknya maka tidak reliabel.

3. Uji hipotesis

a. Uji regresi linear berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dalam penelitian yang digunakan terdapat satu variabel independen (X) yaitu Partisipasi Penyusunan Anggaran dan satu variabel dependen (Y) yaitu Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Tujuan analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji T (T-Test)

Uji T bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan variabel lain dianggap konstan. Uji parsial X1 yaitu Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa atau bahkan tidak mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa

Uji parsial X2 atau M yaitu akuntabilitas mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa atau bahkan tidak mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa Untuk kriteria dalam pengambilan keputusan uji t dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka secara simultan variabel dependen (Y) berpengaruh terhadap variabel independen (X), dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel dependen (Y) tidak berpengaruh terhadap variabel independen (X). dapat juga dengan melihat nilai signifikan,

apabila $\text{sig} < 0,05$ maka secara simultan berpengaruh, jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak berpengaruh (Endrayanto & Sujarweni, 2012).

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi (R Square) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai Adjusted R Square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen (Y) dalam menjelaskan variasi variabel independen (X) (Deki, 2013).

d. Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel dependen (Y)), yang digunakan untuk mengukur partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dengan dana desa persamaan sebagai berikut (Ghazali, 2013) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_1.M + e$$

Dimana :

Y= Nilai Yang Diramalkan

a= Konstanta

b₁= Koefisien Regresi Untuk X₁

b₂= Koefisien Variabel Moderasi X₂

X₁= Variabel Bebas Pertama (Partisipasi penyusunan anggaran)

e= Standar Error

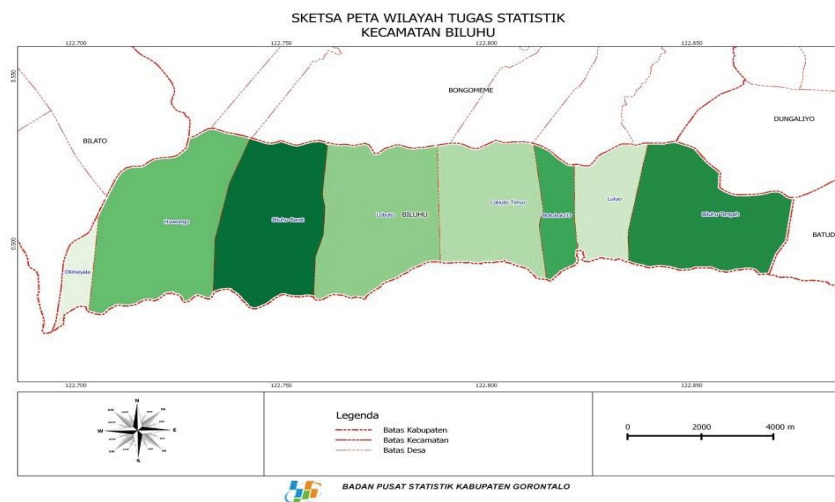
Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$ maka akuntabilitas akan memoderasi atau memperkuat hubungan partisipasi penyusunan anggaran dan sistem audit internal terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kecamatan Biluhu adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo, Indonesia. Kecamatan Biluhu merupakan pemekaran dari Kecamatan Batudaa Pantai. Terdiri atas desa Biluhu Tengah, Luluo, Botu Boluo, Lobuto Timur, Lobuto, Biluhu Barat, Huwongo, dan Olimeyala. Secara geografis Kecamatan Biluhu terletak di pesisir selatan Kabupaten Gorontalo. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Batudaa Pantai, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bilato. Biluhu terdiri dari dua kata yaitu "Bilo" dan Lohu yang artinya kumpulan desa-desa pesisir. Secara tofograpi wilayahnya terdiri dari Pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, Lautan.



Gambar 4.1

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa Kecamatan Biluhu dikelilingi oleh pemandangan alam yang indah, dengan pegunungan dan lahan pertanian yang subur.

Letaknya yang strategis membuat kecamatan ini memiliki akses yang baik ke daerah sekitarnya.

Penduduk Kecamatan Biluhu terdiri dari berbagai suku dan budaya, dengan mayoritas penduduknya adalah suku Gorontalo. Masyarakat di kecamatan ini umumnya hidup dari sektor pertanian, perikanan, dan perdagangan.

Ekonomi di Kecamatan Biluhu didominasi oleh sektor pertanian, di mana masyarakat banyak yang mengusahakan tanaman pangan seperti padi, jagung, dan sayuran. Selain itu, perikanan juga menjadi sumber pendapatan bagi sebagian masyarakat, mengingat letak geografisnya yang dekat dengan sumber air. Kecamatan Biluhu memiliki kekayaan budaya yang beragam, dengan tradisi dan adat istiadat yang masih dijaga oleh masyarakat setempat. Kegiatan sosial dan budaya sering diadakan, seperti festival lokal dan perayaan hari besar keagamaan.

Infrastruktur di Kecamatan Biluhu terus mengalami perkembangan, dengan adanya peningkatan jalan, fasilitas pendidikan, dan kesehatan. Meskipun masih ada tantangan dalam hal aksesibilitas di beberapa daerah, upaya pemerintah daerah terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Secara keseluruhan, Kecamatan Biluhu merupakan daerah yang kaya akan potensi alam dan budaya, dengan masyarakat yang berusaha untuk meningkatkan taraf hidup melalui berbagai sektor ekonomi.

4.1.1 Struktur Organisasi Tempat Penelitian

Struktur organisasi desa adalah kerangka atau susunan yang digunakan untuk mengorganisir pemerintahan dan kegiatan di tingkat desa. Struktur ini

bertujuan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan, pelaksanaan program dan proyek,serta meningkatkan pelayanan publik di tingkat desa.

Perangkat desa diangkat oleh kepala desa setelah konsultasi dengan camat atas nama bupati/walikota. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya,perangkat desa bertanggungjawab kepada kepala desa.

Sebagai unsur pembantu kepala desa,perangkat desa terdiri atas sekretariat desa,pelaksana kewilayahan dan pelaksana teknis. Sekretaris desa dipimpin oleh sekretaris desa dan di bantu staf sekretariat,sekretariat desa terdiri atas tiga urusan yaitu urusan tata usaha dan umum,urusan keuangan,serta urusan perencanaan.

Sementara itu,pelaksana kewilayahan dilaksanakan oleh kepala dusun tugasnya meliputi penyelenggaraan pemerintah desa,pelaksanaan pembangunan desa,serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Selain kepala desa dan perangkat desa,terdapat pula badan permusyawaratan desa (BPD).BPD merupakan penyambung lidah masyarakat desa dan menjadi “parlemen” di pemerintah desa,terdapat sejumlah fungsi badan permusyawaratan desa yaitu,membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa,menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa dan melakukan pengawasan kinerja kepala desa.



Gambar 4.2
Struktur organisasi desa

4.1.2 Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan data yang sudah terkumpul sebanyak 56 kuisioner, diperoleh informasi mengenai karakteristik responden yang terdiri dari masyarakat, pemerintah desa, aparatur desa dan BPD. berdasarkan umur/usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan fungsional. deskripsi responden disajikan pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Deskripsi responden penelitian

NO	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Usia/umur		
	20-35	17	
	36-50	27	
	51-65	12	
	Total	56	
2.	Jenis kelamin		
	Laki-laki	24	
	Perempuan	32	
	Total	56	
3	Tingkat pendidikan		
	SD	19	
	SMP	0	

SMA	20
SI	17
Total	56

Sumber : data diolah kembali (2024)

Dari tabel 4.1 data penelitian di atas menunjukkan bahwa responden:

1. Umur

Berdasarkan data menurut umur diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 17 orang, responden berumur 36-50 tahun yaitu sebanyak 27 orang, kemudian responden yang berumur 51-65 tahun sebanyak 12 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur adalah didominasi pada kelompok umur 36-50 tahun yaitu sebanyak 27 orang.

2. Jenis kelamin

Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan yaitu 32 orang sedangkan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa perempuan lebih mendominasi sampel dalam penelitian ini.

3. Tingkat pendidikan

Pendidikan responden jika dilihat dari pendidikan terakhir, mayoritas responden berpendidikan sekolah dasar (SD) sebanyak 19 orang, pendidikan sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 20 orang, kemudian disusul responden berpendidikan sarjana (S1) sebanyak 17 orang.

4.1.3 Analisis deskripsi karakteristik variabel

Bagian ini akan menganalisis tabulasi jawaban responden secara deskriptif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan sebaran dari hasil penyebaran

kuisioner mengenai variabel-variabel yang ada pada penelitian ini khususnya pada seluruh indikator-indikator penelitian. variabel tersebut antara lain: partisipasi penyusunan anggaran,efektivitas pengelolaan dana desa dan akuntabilitas. perhitungan interval data dalam 5 (lima) kategori, yaitu: selalu/sangat setuju, sering/setuju, kadang-kadang/ragu-ragu, jarang/tidaksetuju,tidak pernah/sangat tidak setuju.

Untuk kategorisasi digunakan metode perhitungan interval kelas,dengan rumus:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi- nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Nilai tertinggi adalah 5,sedangkan nilai terendah adalah 1,jumlah kelas=5, maka nilai interval kelas sama dengan 0,8 batas kategori kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kategori penilaian

Interval skor	Kategori penilaian	Nilai
1,00-1,80	Tidak pernah/sangat tidak setuju	1
1,81-2,60	Jarang/tidak setuju	2
2,61-3,40	Kadang-kadang/ragu-ragu/cukup setuju	3
3,41-4,20	Sering/setuju	4
4,21-5,00	Sangat setuju/sangat puas	5

Sumber : Suharso (2010:21)

Kategori jawaban tidak pernah/sangat tidak setuju menggambarkan penolakan yang sangat terhadap pernyataan indikator bila dihubungkan dengan variabel penelitian.kategorikan jawaban tidak pernah/sangat tidak setuju menggambarkan persepsi penolakan terhadap indikator variabel.`kategori jawaban kadang-kadang/ragu-ragu/cukup setuju menggambarkan persepsi penerimaan terhadap sejumlah indikator variabel namun masih pada kondisi yang masih ragu-ragu disebabkan adanya indikasi keseimbangan preferensi informasi yang diterima atau

dapat pula justru terjadi *mix*-informasi. Kategori jawaban setuju/sering menggambarkan adanya indikasi penerimaan terhadap pernyataan indikator. Kategori jawaban sangat setuju/sangat puas menggambarkan indikasi bahwa responden dengan sangat yakin menganggap bahwa pernyataan indikator adalah sangat benar dan sesuai dengan apa yang dipersepsikan secara nyata.

Persepsi responden berdasarkan kategori penilaian pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa jika nilai tanggapan responden antara $(1,00 \leq X \leq 1,80)$ berarti persepsi responden adalah sangat tidak setuju terhadap indikator-indikator dalam menjelaskan variabel tertentu. Demikian pula halnya jika rata-rata pilihan responden antara $(4,21 \leq X \leq 5,00)$ berarti responden sangat setuju terhadap indikator-indikator dalam menjelaskan variabel tertentu.

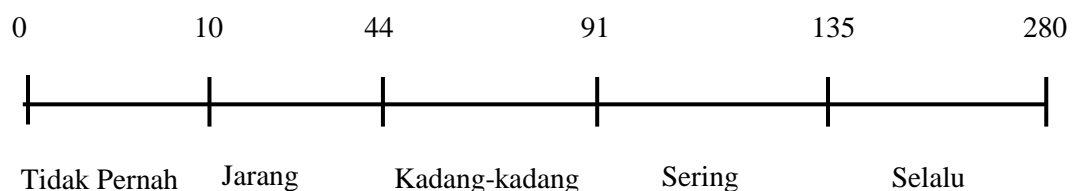
4.1.4 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Langkah awal untuk mendeskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan. Menurut riduwan (2004:88), bahwa perhitungan mengenai skala penilaian ini responden sebagai berikut:

$$\text{Bobot terendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 1 \times 1 \times 56 = 56$$

$$\text{Bobot terendah} \times \text{item} \times \text{jumlah responden} = 5 \times 1 \times 56 = 280$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat dibuatkan rentang skala sebagai berikut :



Sumber : riduan (2004 : 88)

Dari rentang skala tersebut, maka dapat dibuatkan penilaian seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Skala penilaian jawaban responden

Range	Presentase (%)	Kategoti
135 – 280	80 – 100	Sangat kuat/sangat tinggi
92 – 135	61 – 80	Kuat/tinggi
45 – 91	41 – 60	Cukup/sedang
11 – 44	21 – 40	Lemah/rendah
0 – 10	0 – 20	Sangat lemah/sangat rendah

Sumber : Riduwan (2004:88), data diolah kembali

Adapun deskripsi jawaban responden terhadap masing-masing indikator pada setiap variabel adalah :

4.1.4.1 Analisa Deskriptif Sub Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X1)

Berdasarkan kuisioner yang telah diisi oleh responden setelah diolah diperoleh nilai masing-masing indikator dari sub variabel partisipasi penyusunan anggaran (X1).

Menurut tinjauan responden berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Tanggapan responden tentang partisipasi penyusunan anggaran (X1)

Bobot tanggapan resp	Item - 1			Item – 2			Item – 3			Item – 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%

1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1,8
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	5	15	8,9	5	15	8,9	11	33	19,6	6	18	10,7
4	9	36	16,1	5	20	8,9	14	56	25,0	10	40	17,9
5	42	210	75,0	46	92	82,1	31	155	55,4	39	195	59,6
Jumlah	56	261	100	56	127	100	56	144	100	56	253	100

Bobot tanggapan resp	Item – 5			Item - 6			Item – 7			Item – 8		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	1	3	1,8	3	9	5,4	2	6	3,6	4	12	7,1
4	10	40	17,9	7	28	12,5	7	28	12,5	12	48	21,4
5	45	225	80,4	46	230	82,1	47	188	83,9	40	200	71,4
Jumlah	56	268	100	56	267	100	56	222	100	56	260	100

Sumber : hasil olahan data

Dari tabel di atas dapat dijelaskan secara umum sebagai berikut :

Item pernyataan yang paling tinggi adalah item no.5 tentang Anggaran yang disusun sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat dengan total skor 268. Hasil skor ini termasuk kategori sangat tinggi, ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat.

Item pernyataan yang paling rendah adalah item no.2 tentang Masyarakat diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dalam penyusunan anggaran dengan total skor 127. Hasil skor ini termasuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat selalu diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dalam penyusunan anggaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan partisipasi penyusunan anggaran pada umumnya selalu adanya partisipasi.

4.1.4.2 Analisa Deskriptif Sub Variabel Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden setelah diolah diperoleh nilai masing-masing indikator dari variabel efektivitas pengelolaan dana desa (Y).

Menurut tinjauan responden berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 4.5

Tanggapan responden efektivitas pengelolaan dana desa (Y)

Bobot tanggapan resp	Item – 1			Item – 2			Item – 3			Item – 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	1	2	1,8	1	1	1,8	1	2	1,8	1	2	1,8
3	6	18	10,7	4	12	7,1	2	6	3,6	1	3	1,8
4	17	68	30,4	20	80	35,7	20	80	35,7	15	60	26,8
5	32	160	57,1	31	155	55,4	33	165	58,9	39	195	69,6
Jumlah	56	248	100	56	188	100	56	253	100	56	260	100

Bobot tanggapan resp	Item – 5			Item – 6			Item – 7			Item – 8		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	1	1	1,8	0	0	0	0	0	0	1	1	1,8
2	0	0	0	1	2	1,8	1	2	1,8	0	0	0
3	5	15	8,9	4	12	7,1	5	15	8,9	6	18	10,7
4	10	40	17,9	14	18	25,0	14	56	25,0	8	32	14,3
5	40	200	71,4	37	185	66,1	36	180	64,3	41	205	73,2
Jumlah	56	256	100	56	217	100	56	253	100	56	255	100

Sumber : Hasil Olahan Data

Dari tabel di atas secara umum dijelaskan sebagai berikut:

Item pernyataan yang paling tinggi adalah item no.4 tentang Setiap item pengeluaran dana desa tercantum dalam rencana anggaran dengan total skor 260. Hasil skor ini termasuk kategori sangat tinggi, ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa efektif dengan pengeluaran dana desa tercantum dalam rencana anggaran.

Item pernyataan yang paling rendah adalah item no.2 tentang Hasil dari program yang dibiayai oleh dana desa sesuai dengan tujuan awal yang direncanakan. dengan skor 188. Hasil skor ini termasuk kategori sangat tinggi, ini menunjukkan bahwa Masyarakat diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dalam penyusunan anggaran

4.1.4.3 Analisa Deskriptif Sub Variabel Akuntabilitas (M)

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden setelah diolah diperoleh nilai masing-masing indikator dari sub variabel praktek yang sehat (Y).

Menurut tinjauan responden berdasarkan tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Tentang Akuntabilitas

Bobot tanggapan resp	Item – 1			Item – 2			Item – 3			Item – 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	6	18	10,7	5	15	8,9	5	15	8,9	3	9	5,4
4	13	52	23,2	19	76	33,9	15	60	26,8	17	68	30,4
5	37	185	66,1	32	160	57,1	36	180	64,3	36	180	64,3
Jumlah	56	255	100	56	251	100	56	255	100	56	257	100

Sumber : Hasil Olahan Data

Dari tabel diatas secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

Item pernyataan yang paling tinggi adalah item no.4 tentang Pemerintah desa bertanggung jawab penuh atas penggunaan dana desa dan siap menerima kritik dari masyarakat dengan total skor 257. Hasil skor ini termasuk kategori sangat tinggi ,ini

menunjukkan bahwa akuntabilitas secara layak digunakan karena pada umumnya Pemerintah desa bertanggung jawab penuh atas penggunaan dana desa.

Item pernyataan yang paling rendah adalah item no.1 dan no.3 tentang Pemerintah desa memberikan laporan keuangan yang transparan mengenai penggunaan dana desa dan Masyarakat diberikan kesempatan untuk mengawasi penggunaan dana desa melalui forum-forum yang ada dengan total skor 255. Hasil skor ini termasuk kategori sangat tinggi, ini menunjukkan bahwa pemerintah memberikan laporan keuangan yang transparan dan masyarakat diberikan kesempatan untuk mengawasi penggunaan dana desa.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data, oleh karena itu sesuai dengan prosedur penelitian maka dilakukan pengujian data hasil kuisisioner untuk menyatakan *valid* (keabsahan) dan *reliabel* (dapat di percaya).

Pengujian validitas instrumen penelitian dengan menggunakan korelasi pearson yang dikenal dengan korelasi product moment. Jika nilai jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid atau jika nilai $sig < \alpha = 0.05$ berarti valid sebaliknya jika nilai $sig > \alpha = 0.05$ berarti tidak valid. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pernyataan	R	Sig	Keputusan
Partisipasi	X1.1	0,8	0,0	Valid

penyusunan anggaran (X1)		2000		
	X1.2	0,729	0,000	Valid
	X1.3	0,751	0,000	Valid
	X1.4	0,721	0,000	Valid
	X1.5	0,665	0,000	Valid
	X1.6	0,711	0,000	Valid
	X1.7	0,726	0,000	Valid
	X1.8	0,775	0,000	Valid
Efektivitas pengelolaan dana desa (Y)	Y.1	0,834	0,000	Valid
	Y.2	0,928	0,000	Valid
	Y.3	0,867	0,000	Valid
	Y.4	0,931	0,000	Valid
	Y.5	0,855	0,000	Valid
	Y.6	0,901	0,000	Valid
	Y.7	0,894	0,000	Valid
	Y.8	0,896	0,000	Valid
Akuntabilitas	M.1	0,878	0,000	Valid
	M.2	0,907	0,000	Valid
	M.3	0,901	0,000	Valid
	M.4	0,817	0,000	Valid

Sumber : hasil olahan data

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pengujian validitas item-item pertanyaan pada setiap variabel dinyatakan valid karena nilai sig > 0,05.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dimaksudkan agar item pernyataan yang disusun dapat dipercaya untuk menjangkau data. Metode yang digunakan adalah metode alpha cronbach. Reliabel setiap pernyataan akan ditunjukkan dengan suatu variabel dikatakan *reliabel* jika nilai *alpha cronbach* $> 0,60$ dan jika nilai *alpha cronbach* $< 0,60$ dikatakan tidak *reliabel* ,jika nilai alphanya mendekati 1 maka nilai reabilitas datanya semakin terpercaya. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji reabilitas yang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas Variabel penelitian

Variabel	Cronbach alpha	Keputusan	Keterangan
Partisipasi penyusunan anggaran (X1)	0,777	Reliabel	Sangat tinggi
Efektivitas pengelolaan dana desa (Y)	0,799	Reliabel	Sangat tinggi
Akuntabilitas (M)	0,836	Reliabel	Sangat tinggi

Keterangan: jika nilai Alpha $> 0,60$ maka butir pertanyaan tersebut reliabel sebaliknya jika nilai alpha $< 0,06$ maka butir pertanyaan tersebut tidak reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa semua item-item pernyataan pada setiap variabel pada penelitian ini di anggap reliabel karena nilai *alpha cronbach* $> 0,06$ dan pada umumnya tingkat reliabel tinggi.

4.2.3. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran (X1) terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y) dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi (M) baik secara parsial maupun secara simultan pada Desa Sekecamatan Biluhu Kabupaten Gorontalo. Berikut ini akan diuraikan lebih awal pengujian hipotesis pada setiap tujuan penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan program SPSS, maka secara ringkas hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil estimasi pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel X Terhadap Y

Pengaruh Antar Variabel	Besarnya Pengaruh	Nilai Sig	Alpha (α)	Keputusan	Kesimpulan
$Y \leftarrow X_1$	0.351	0,000	0,05	Signifikan	Diterima
$Y \leftarrow M (X.M)$	0.447	0.000	0,05	Signifikan	Diterima

Keterangan : Jika nilai sig < nilai alpha (α), maka signifikan

Sumber : Hasil olah data,SPSS

Dari tabel di atas menunjukan bahwa model dapat dijelaskan secara simultan oleh variasi variabel partisipasi penyusunan anggaran atau identik bahwa besarnya koefisien pengaruh variabel partisipasi penyusunan anggaran (X_1) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Sekecamatan Biluhu sebesar 0,351 (35,1%).selanjutnya setelah akuntabilitas memoderasi secara positif dan signifikan pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Sekecamatan Biluhu dengan hasil sebesar 0,447 (44,7%),dapat disimpulkan bahwa ke dua hipotesis yaitu partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dan akuntabilitas memoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima.

Dari hasil estimasi pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel partisipasi penyusunan anggaran (X_1) terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana desa (Y) dengan

akuntabilitas sebagai variabel moderasi (M), maka dibuatkan model persamaan sebagai berikut :

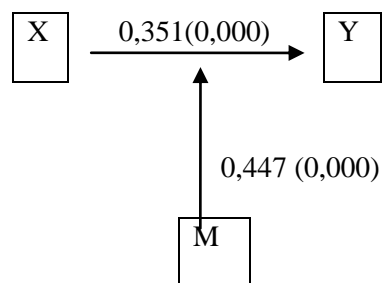
$$(i) \quad Y = a + bx + e$$

$$Y = 5,271a + 0,831x1 + e$$

$$(ii) \quad Y = a + b1X1 + b2X1.M + e$$

$$Y = -0,938a + 0,612x + 0,800m + e$$

Dari nilai di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :



- (i) 0,351, yang artinya partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa sebesar = 0,351
- (ii) 0,447, yang artinya setelah dimoderasi oleh akuntabilitas maka pengaruh partisipasi penyusunan anggaran meningkat sebesar = 0,447

4.3 Pembahasan Hasil Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang diajukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dan akuntabilitas memoderasi secara signifikan pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, dapat diuraikan sebagai berikut :

4.3.1 Partisipasi Penyusunan Anggaran Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran atau identik bahwa besarnya koefisien pengaruh variabel partisipasi penyusunan anggaran (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel efektivitas pengelolaan dana desa, hal ini dapat ditunjukkan pada tabel anova dimana nilai R square menunjukkan nilai positif dan sign lebih kecil dari taraf uji signifikansi pada penelitian ini terbukti, artinya H_1 diterima karena variabel partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di desa sekecamatan biluhu.

Hal ini dapat dilihat dari jawaban pada kuesioner yang disebar dengan mayoritas jawaban dengan skor sangat setuju pada setiap item pernyataan kuesioner. Semakin meningkatnya partisipasi penyusunan anggaran dalam efektivitas pengelolaan dana desa, yang dapat mengarahkan aktivitas- aktivitas yang mempunyai tanggungjawab terhadap pengelolaan dana desa dengan meningkatkan partisipasi penyusunan anggaran.

Fungsi partisipasi dalam proses anggaran dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil, karena keputusan tersebut didasarkan pada masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan. Partisipasi anggaran merupakan kegiatan yang mempunyai otoritas dalam penyusunan anggaran untuk mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif serta tujuan anggaran. mencakup beberapa indikator yang mengukur sejauh mana masyarakat terlibat dalam proses perencanaan anggaran desa. beberapa indikator yang digunakan meliputi jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam musyawarah desa untuk mengukur seberapa banyak individu yang berpartisipasi dalam diskusi dan perencanaan anggaran. Semakin banyak yang terlibat, semakin besar kemungkinan anggaran

mencerminkan kebutuhan masyarakat, frekuensi pertemuan yang diadakan untuk membahas anggaran yaitu Menunjukkan seberapa sering pemerintah desa mengadakan pertemuan untuk membahas anggaran. Pertemuan yang lebih sering dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman masyarakat, tingkat kepuasan masyarakat terhadap proses penyusunan anggaran, serta persentase usulan masyarakat yang diakomodasi dalam anggaran Menunjukkan seberapa banyak usulan yang diajukan oleh masyarakat yang diterima dan dimasukkan ke dalam anggaran. Ini mencerminkan responsivitas pemerintah desa terhadap aspirasi masyarakat. Partisipasi yang aktif diharapkan dapat meningkatkan relevansi dan keberhasilan anggaran dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Efektivitas pengelolaan Dana Desa merupakan suatu pengukuran tingkat keberhasilan dalam mengelola Dana Desa sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. partisipasi penyusunan anggaran dapat berkontribusi secara positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran yang kuat dapat mengurangi tidak efektifnya pengelolaan dana desa. Akuntabilitas kemudian dapat memperkuat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Teori keagenan (Agency Theory) sangat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa karena memberikan pemahaman tentang hubungan antara pemerintah desa sebagai agen dan masyarakat sebagai prinsipal. Salah satu kontribusi utama dari teori ini adalah mengurangi konflik kepentingan yang mungkin timbul antara keduanya. Dalam hubungan keagenan, pemerintah desa yang diberi kewenangan untuk mengelola dana desa mungkin memiliki kepentingan yang

berbeda dengan masyarakat yang berharap dana tersebut digunakan untuk kemajuan desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari, R. A., & Saputra, I. (2021), yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat yang tinggi dalam penyusunan anggaran berhubungan positif dengan efektivitas pengelolaan dana desa. terhadap efektivitas, dengan adanya penelitian tersebut mampu menunjukkan hasil yang memuaskan dan juga penelitian ini sejalan dengan penelitian Intan permatasari, Endah susilowati (2021) Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang berpartisipasi dalam pengelolaan dana desa cukup berpengaruh pada efektivitas pengelolaan dana desa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, maka hipotesisnya diterima.

4.3.2 Akuntabilitas Memoderasi Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa variabel akuntabilitas atau identik bahwa besarnya koefisien moderasi variabel akuntabilitas (M) memoderasi secara signifikan pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini dapat ditunjukkan pada hasil penelitian bahwa R square menunjukkan nilai positif, artinya H_2 diterima karena variabel akuntabilitas memoderasi secara signifikan pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di desa sekecamatan biluhu.

Pengelolaan Dana Desa di Pemerintah Desa sangat penting diterapkannya akuntabilitas agar pengelolaan Dana Desa dapat dipertanggungjawabkan.

Akuntabilitas pengelolaan Dana Desa dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban.

Akuntabilitas, berfungsi sebagai moderasi yang menghubungkan partisipasi penyusunan anggaran dan efektivitas pengelolaan dana desa. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas meliputi ketersediaan laporan keuangan yang jelas dan tepat waktu untuk Mengukur seberapa baik pemerintah desa menyusun dan menyampaikan laporan keuangan kepada masyarakat. Laporan yang tepat waktu dan jelas menunjukkan komitmen terhadap akuntabilitas., tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa Menunjukkan seberapa besar kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dalam mengelola dana. Prinsip Akuntabilitas memiliki 3 fungsi (Bovens, 2007), diantaranya: a) alat kontrol tugas, b) menekan angka penyalahgunaan tugas; dan c) meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja dalam pengelolaan dana desa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Defi Purnamawati Saragih, M. Firza Alpi 2023 menunjukan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dengan akuntabilitas memoderasi pengaruh antar variabel pada kecamatan serba jadi. penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendahnya partisipasi masyarakat maka semakin rendah pula efektifitas pengelolaan dana desa. dengan adanya penelitian tersebut dapat menunjukan hasil yang memuaskan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas memoderasi secara signifikan pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, maka hipotesisnya diterima

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis yang sudah dijelaskan dengan jelas dan rinci pada bab sebelumnya, mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa
2. akuntabilitas memoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa secara positif dan signifikan

5.2. Saran-saran

pada penelitian ini, peneliti masih memiliki keterbatasan dan kekurangan dalam proses penelitian. Maka dari itu peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa diharapkan dapat mengeksplorasi variabel moderasi lain yang mungkin mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan efektivitas pengelolaan dana desa, seperti pendidikan masyarakat atau tingkat kepercayaan terhadap pemerintah..
2. Bagi para peneliti yang ingin meneliti hal yang serupa di harapkan untuk menambah variabel lain baik internal maupun eksternal dalam penelitian yang terbaru
3. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, A., & Permata, S. (2021). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Yang Islami Di Desa Patilereng. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 52-66.
- Bappenas. (2022). "Strategi Pengembangan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat."
- Fahisa, M., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dan Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Kabupaten Sidoarjo). 5(2), 745–757.
- Hapsari, N., & PRASTIWI, A. (2011). *Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi dan locus of control sebagai variabel moderating (studi kasus pada pt adhi karya (persero) tbk. divisi konstruksi I)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Keuangan No. 145 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Desa. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Keuangan No. 146 Tahun 2023 tentang Pengawasan dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Jakarta: Kementerian Keuangan RI
- Permatasari, I. (2021). PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro) (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jatim).

- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 132–158.
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 92-100.
- Setyowati, L., & Purwanto, P. (2013). Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dan Kepuasan Kerja Pada Pemerintah Kota Semarang. *MEDIA*, 21(2).
- Sulastri, N. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Lakapodo Kecamatan Watopute Kabupaten Muna. *Skripsi. Kendari. Universitas Haluoleo Kendari*.
- Supriyadi, A., & Fitriani, E. (2021). Evaluasi Pengelolaan Dana Desa: Studi Kasus di Beberapa Kabupaten. *Jurnal Kebijakan Publik*, 10(2), 120-135.
- Umami, R. (2020). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 96-105.
- Wahyudi, A. (2020). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntabilitas Publik, dan Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan Desa terhadap Kinerja Manajerial Perangkat Desa Di Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 2(1), 65-85. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/587>

Zaki, A. N., Oktafiyani, M., & Yovita, L. (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 23-37.

LAMPIRAN 1 KUESIONER

LAMPIRAN :Kuesioner Penelitian

Kuesioner Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi

No Responden.....

Terima kasih telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap efektifitas pengelolaan dana desa dengan akuntabilitas sebagai variabel moderasi.

Jawaban Anda sangat berharga bagi kami. Mohon diisi dengan sejujur-jujurnya.

Bagian A: Informasi Responden

Nama Desa :

Nama Responden :

Jenis Kelamin : usia :

Responden Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

PETUJUK PENGISIAN

Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, berilah tanda centang (✓) pada bobot alternative jawaban yang paling merefleksi persepsi Bapak/Ibu pada setiap pertanyaan.

Keterangan:

Untuk jawaban Selalu/Sangat Setuju diberi nilai 5, Sering/Setuju diberi nilai 4, Kadang-Kadang/Ragu-Ragu diberi nilai 3, Jarang/Tidak Setuju diberi nilai 2, Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju diberikan nilai 1

BAGIAN B : PARTISIPASI (X1)

No	Pernyataan
	Variabel Partisipasi (X1)
1.	Masyarakat desa dilibatkan dalam proses penyusunan anggaran desa. a. Selalu dilibatkan b. Sering dilibatkan c. Kadang-kadang dilibatkan d. Jarang dilibatkan e. Tidak pernah dilibatkan
2.	Masyarakat diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dalam penyusunan anggaran a. Selalu diberikan kesempatan b. Sering diberikan kesempatan c. Kadang-kadang diberikan kesempatan d. Jarang diberikan kesempatan e. Tidak pernah diberikan kesempatan
3.	Pertemuan antara pemerintah dan masyarakat sering dilakukan untuk membahas anggaran a. Selalu membahas anggaran b. Sering membahas anggaran c. Kadang-kadang membahas anggaran d. Jarang membahas anggaran e. Tidak pernah membahas anggaran
4.	Pertemuan yang diadakan cukup untuk membahas anggaran a. Selalu cukup b. Sering cukup c. Kadang-kadang cukup d. Jarang cukup e. Tidak pernah

5.	<p>Anggaran yang disusun sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat</p> <p>a. Selalu sesuai</p> <p>b. Sering sesuai</p> <p>c. Kadang-kadang sesuai</p> <p>d. Jarang sesuai</p> <p>e. Tidak pernah sesuai</p>
6.	<p>Pemerintah desa secara terbuka mendiskusikan prioritas penggunaan dana desa dengan masyarakat.</p> <p>a. Selalu terbuka</p> <p>b. Sering terbuka</p> <p>c. Kadang-kadang terbuka</p> <p>d. Jarang terbuka</p> <p>e. Tidak pernah terbuka</p>
7.	<p>Pemerintah desa mendengarkan masukan dan aspirasi masyarakat dalam penyusunan anggaran desa.</p> <p>a. Selalu mendengarkan</p> <p>b. Sering mendengarkan</p> <p>c. Kadang-kadang mendengarkan</p> <p>d. Jarang mendengarkan</p> <p>e. Tidak pernah mendengarkan</p>
8.	<p>Proses penyusunan anggaran desa memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengusulkan kegiatan pembangunan.</p> <p>a. Selalu memberikan kesempatan</p> <p>b. Sering memberikan kesempatan</p> <p>c. Kadang-kadang memberikan kesempatan</p> <p>d. Jarang memberikan kesempatan</p> <p>e. Tidak pernah memberikan kesempatan</p>

BAGIAN C : EFEKTIVITAS (Y)

No	Pernyataan
	Variabel Efektivitas (Y)
1.	Program yang dibiayai oleh dana desa telah mencapai sasaran yang

	<p>ditetapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Selalu mencapai sasaran b. Sering mencapai sasaran c. Kadang-kadang mencapai sasaran d. Jarang mencapai sasaran e. Tidak pernah mencapai sasaran
2.	<p>Hasil dari program yang dibiayai oleh dana desa sesuai dengan tujuan awal yang direncanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Selalu sesuai b. Sering sesuai c. Kadang-kadang sesuai d. Jarang sesuai e. Tidak pernah sesuai
3.	<p>Penggunaan dana desa sesuai dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Selalu sesuai b. Sering sesuai c. Kadang-kadang sesuai d. Jarang sesuai e. Tidak pernah sesuai
4.	<p>Setiap item pengeluaran dana desa tercantum dalam rencana anggaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Selalu tercantum b. Sering tercantum c. Kadang-kadang tercantum d. Jarang tercantum e. Tidak pernah tercantum
5.	<p>Laporan keuangan desa tersedia dan mudah diakses oleh masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Selalu tersedia b. Sering tersedia c. Kadang-kadang tersedia d. Jarang tersedia e. Tidak pernah tersedia

6.	<p>Laporan keuangan desa memberikan informasi yang lengkap tentang penggunaan dana desa.</p> <ul style="list-style-type: none">a. Selalu memberikan informasib. Sering memberikan informasic. Kadang-kadang memberikan informasid. Jarang memberikan informasie. Tidak pernah memberikan informasi
7.	<p>Anggaran yang disusun dapat dijalankan sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama.</p> <ul style="list-style-type: none">a. Selalu dijalankanb. Sering dijalankanc. Kadang-kadang dijalankand. Jarang dijalankane. Tidak pernah dijalankan
8.	<p>Pemerintah desa berhasil mengelola dana desa untuk memenuhi kebutuhan mendesak masyarakat desa.</p> <ul style="list-style-type: none">a. Selalu berhasilb. Sering berhasilc. Kadang-kadang berhasild. Jarang berhasile. Tidak pernah berhasil

BAGIAN D : AKUNTABILITAS

No	Pernyataan
	Variabel Akuntabilitas
1.	<p>Pemerintah desa memberikan laporan keuangan yang transparan mengenai penggunaan dana desa.</p> <p>a. Selalu memberikan laporan</p> <p>b. Sering memberikan laporan</p> <p>c. Kadang-kadang memberikan laporan</p> <p>d. Jarang memberikan laporan</p> <p>e. Tidak pernah memberikan laporan</p>
2.	<p>Pemerintah desa dapat menjelaskan dengan jelas penggunaan dana desa yang telah dialokasikan.</p> <p>a. Selalu menjelaskan</p> <p>b. Sering menjelaskan</p> <p>c. Kadang-kadang menjelaskan</p> <p>d. Jarang menjelaskan</p> <p>e. Tidak pernah menjelaskan</p>
3.	<p>Masyarakat diberikan kesempatan untuk mengawasi penggunaan dana desa melalui forum-forum yang ada.</p> <p>a. Selalu diberikan kesempatan</p> <p>b. Sering diberikan kesempatan</p> <p>c. Kadang-kadang diberikan kesempatan</p> <p>d. Jarang diberikan kesempatan</p> <p>e. Tidak pernah diberikan kesempatan</p>
4.	<p>Pemerintah desa bertanggung jawab penuh atas penggunaan dana desa dan siap menerima kritik dari masyarakat.</p> <p>a. Selalu bertanggungjawab</p> <p>b. Sering bertanggungjawab</p> <p>c. Kadang-kadang bertanggungjawab</p> <p>d. Jarang bertanggungjawab</p> <p>e. Tidak pernah bertanggungjawab</p>

33	5	5	5	5	4	5	4	4	37
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	5	5	4	5	5	5	5	5	39
36	4	5	3	4	4	5	5	5	35
37	5	5	4	4	5	5	5	5	38
38	5	5	4	4	5	5	5	5	38
39	5	5	3	5	5	5	5	5	38
40	3	3	3	3	4	4	5	4	29
41	3	3	3	3	5	5	5	4	31
42	3	3	3	4	4	4	4	5	30
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	4	5	5	5	5	5	5	39
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	4	5	5	5	5	5	5	5	39
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	5	5	5	5	5	4	39
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	5	5	4	5	5	5	5	5	39
52	5	5	4	5	5	5	5	4	38
53	4	4	3	3	4	3	3	3	27
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	4	4	4	3	3	4	3	3	28

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Y)

No RESP	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	2	2	2	2	1	2	2	1	14
4	4	4	4	5	5	4	4	3	33
5	4	4	5	4	3	4	5	5	34
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	5	5	4	5	5	5	5	5	39
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	4	4	4	4	5	4	4	5	34
10	4	4	4	4	4	4	4	5	33
11	3	3	4	4	3	3	4	3	27
12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	4	4	4	4	5	4	4	33
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	4	4	4	4	3	4	3	3	29
16	3	3	4	4	3	5	5	5	32
17	4	3	3	3	4	3	3	3	26
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	4	4	4	3	4	4	4	31
25	5	4	4	4	5	3	3	3	31
26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	4	4	5	5	5	4	5	5	37
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	5	4	5	5	5	5	5	39
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
31	5	5	4	5	5	5	5	5	39
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	4	4	5	5	4	5	4	5	36
34	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	3	4	4	5	5	5	5	5	36

37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	4	4	3	4	4	4	3	4	30
41	3	4	5	5	5	4	4	4	34
42	3	4	4	4	4	4	4	4	31
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	4	4	4	5	5	5	4	5	36
50	4	4	4	5	5	4	5	5	36
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	4	4	5	5	5	5	4	5	37
53	3	3	4	4	4	4	4	4	30
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	4	4	4	4	4	3	3	3	29

AKUNTABILITAS (M)

No RESP	M.1	M.2	M.3	M.4	Total
1	5	5	5	5	20
2	4	4	4	4	16
3	3	4	4	4	15
4	5	4	3	4	16
5	5	5	5	4	19
6	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	16
8	3	4	4	3	14
9	3	4	4	3	14
10	4	3	3	4	14
11	3	3	3	5	14
12	4	5	5	4	18
13	3	4	4	5	16
14	4	4	4	4	16
15	5	4	5	5	19
16	4	4	4	4	16
17	3	3	4	4	14
18	5	5	5	4	19
19	5	4	5	4	18
20	5	5	5	5	20
21	4	4	4	4	16
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	4	4	4	4	16
25	5	4	5	5	19
26	5	5	5	5	20
27	5	4	5	5	19
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20
36	5	5	5	5	20

37	5	5	5	5	20
38	4	4	4	4	16
39	5	5	5	5	20
40	4	4	4	4	16
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20
46	4	4	5	5	18
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	5	4	5	19
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	4	4	5	18
53	4	3	3	3	13
54	5	5	5	5	20
55	5	5	5	5	20
56	4	3	3	4	14

LAMPIRAN 3 DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL

DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL VARIABEL X

Frequency Table

Item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	8,9	8,9	8,9
	4.00	9	16,1	16,1	25,0
	5.00	42	75,0	75,0	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	8,9	8,9	8,9
	4.00	5	8,9	8,9	17,9
	5.00	46	82,1	82,1	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	19,6	19,6	19,6
	4.00	14	25,0	25,0	44,6
	5.00	31	55,4	55,4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1,8	1,8	1,8
	3.00	6	10,7	10,7	12,5
	4.00	10	17,9	17,9	30,4
	5.00	39	69,6	69,6	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1,8	1,8	1,8
	4.00	10	17,9	17,9	19,6
	5.00	45	80,4	80,4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	5,4	5,4	5,4
	4.00	7	12,5	12,5	17,9
	5.00	46	82,1	82,1	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	3,6	3,6	3,6
	4.00	7	12,5	12,5	16,1
	5.00	47	83,9	83,9	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	7,1	7,1	7,1
	4.00	12	21,4	21,4	28,6
	5.00	40	71,4	71,4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES  VARIABLES=Item_1  Item_2  Item_3  Item_4  Item_5  Item_6
Item_7 Item_8
/ORDER=ANALYSIS.

```

DISTRIBUSI FERKUENSI VARIABEL Y

Frequency Table

Item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1,8	1,8	1,8
	3.00	6	10,7	10,7	12,5
	4.00	17	30,4	30,4	42,9
	5.00	32	57,1	57,1	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1,8	1,8	1,8
	3.00	4	7,1	7,1	8,9
	4.00	20	35,7	35,7	44,6
	5.00	31	55,4	55,4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	2.00	1	1,8	1,8	1,8
	3.00	2	3,6	3,6	5,4
	4.00	20	35,7	35,7	41,1
	5.00	33	58,9	58,9	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1,8	1,8	1,8
	3.00	1	1,8	1,8	3,6
	4.00	15	26,8	26,8	30,4
	5.00	39	69,6	69,6	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1,8	1,8	1,8
	3.00	5	8,9	8,9	10,7
	4.00	10	17,9	17,9	28,6
	5.00	40	71,4	71,4	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1,8	1,8	1,8
	3.00	4	7,1	7,1	8,9
	4.00	14	25,0	25,0	33,9
	5.00	37	66,1	66,1	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1,8	1,8	1,8
	3.00	5	8,9	8,9	10,7
	4.00	14	25,0	25,0	35,7
	5.00	36	64,3	64,3	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1,8	1,8	1,8
	3.00	6	10,7	10,7	12,5
	4.00	8	14,3	14,3	26,8
	5.00	41	73,2	73,2	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL M

Frequency Table

Item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	10,7	10,7	10,7
	4.00	13	23,2	23,2	33,9
	5.00	37	66,1	66,1	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	8,9	8,9	8,9
	4.00	19	33,9	33,9	42,9
	5.00	32	57,1	57,1	100,0

Total	56	100,0	100,0	
-------	----	-------	-------	--

Item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	8,9	8,9	8,9
	4.00	15	26,8	26,8	35,7
	5.00	36	64,3	64,3	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

Item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	5,4	5,4	5,4
	4.00	17	30,4	30,4	35,7
	5.00	36	64,3	64,3	100,0
	Total	56	100,0	100,0	

LAMPIRAN 4 UJI VALIDITAS DAN REABILITAS**UJI VALIDITAS VARIABEL X**

Output Created	06-DEC-2024 09:13:31
Comments	

Correlations

		x1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X
x1.1	Pearson Correlation	1	.685**	.599**	.553**	.494**	.452**	.486**	.517**	.820**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.2	Pearson Correlation	.685**	1	.531**	.391**	.309*	.520**	.369**	.461**	.729**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,003	0,020	0,000	0,005	0,000	0,000

	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.3	Pearson Correlation	.599**	.531**	1	.393**	.465**	.451**	.375**	.487**	.751**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,003	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.4	Pearson Correlation	.553**	.391**	.393**	1	.405**	.405**	.448**	.488**	.721**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,003		0,002	0,002	0,001	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.5	Pearson Correlation	.494**	.309*	.465**	.405**	1	.460**	.548**	.435**	.665**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,020	0,000	0,002		0,000	0,000	0,001	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.6	Pearson Correlation	.452**	.520**	.451**	.405**	.460**	1	.520**	.513**	.711**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.7	Pearson Correlation	.486**	.369**	.375**	.448**	.548**	.520**	1	.738**	.726**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,005	0,004	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X1.8	Pearson Correlation	.517**	.461**	.487**	.488**	.435**	.513**	.738**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000		0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
X	Pearson Correlation	.820**	.729**	.751**	.721**	.665**	.711**	.726**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL Y

Output Created	06-DEC-2024 09:10:23
Comments	

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	Y
y1	Pearson Correlation	1	.918**	.673**	.683**	.722**	.663**	.635**	.615**	.834**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y2	Pearson Correlation	.918**	1	.776**	.827**	.784**	.796**	.763**	.732**	.928**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y3	Pearson Correlation	.673**	.776**	1	.821**	.664**	.733**	.782**	.746**	.867**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y4	Pearson Correlation	.683**	.827**	.821**	1	.858**	.833**	.814**	.800**	.931**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y5	Pearson Correlation	.722**	.784**	.664**	.858**	1	.675**	.655**	.701**	.855**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y6	Pearson Correlation	.663**	.796**	.733**	.833**	.675**	1	.829**	.873**	.901**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y7	Pearson Correlation	.635**	.763**	.782**	.814**	.655**	.829**	1	.875**	.894**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y8	Pearson Correlation	.615**	.732**	.746**	.800**	.701**	.873**	.875**	1	.896**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56
Y	Pearson Correlation	.834**	.928**	.867**	.931**	.855**	.901**	.894**	.896**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL M

Notes

Output Created	06-DEC-2024 09:16:27
Comments	

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M
M1	Pearson Correlation	1	.725**	.678**	.655**	.878**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56
M2	Pearson Correlation	.725**	1	.839**	.604**	.907**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56
M3	Pearson Correlation	.678**	.839**	1	.636**	.901**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	56	56	56	56	56
M4	Pearson Correlation	.655**	.604**	.636**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	56	56	56	56	56
M	Pearson Correlation	.878**	.907**	.901**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	56	56	56	56	56

Reliability
Scale: ALL VARIABLES – X
Case Processing
Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion
based on all variables
in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,777	9

Scale: ALL VARIABLES – Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	56	100,0

a. Listwise deletion
based on all variables
in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,799	9

Scale: ALL VARIABLES – M

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	56	100,0
	Excluded ^a	0	0,0

Total	56	100,0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,836	5

LAMPIRAN 4 HASIL UJI HIPOTESIS

HASIL UJI H1

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	0,351	0,339	4,20437

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	515,957	1	515,957	29,188	.000 ^b
	Residual	954,543	54	17,677		
	Total	1470,500	55			

a. Dependent Variable:
Y

b. Predictors:
(Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandar dized Coefficient s	Std. Error	Standardiz ed Coefficient s	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	5,271	5,761		0,915	0,364
	X	0,831	0,154	0,592	5,403	0,000

a. Dependent Variable:
Y

HASIL UJI H2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X.M, X, M ^b		Enter

a. Dependent Variable:
Y

b. All requested
variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	0,447	0,415	3,95409

a. Predictors:
(Constant), X.M, X, M

ANOVA^a

Model		Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	657,490	3	219,163	14,018	.000 ^b

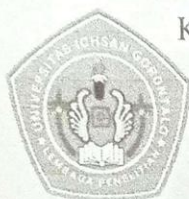
Residual	813,010	52	15,635		
Total	1470,500	55			

a. Dependent Variable:
Y

b. Predictors:
(Constant), X.M, X, M

Coefficients^a

Model		Unstandar- dized Coefficients	Std. Error	Standardiz- ed Coefficient s	t	Sig.
		B		Beta		
1	(Constant)	-0,938	36,286		-0,026	0,979
	X	0,612	1,001	0,436	0,612	0,543
	M	0,800	2,149	0,353	0,372	0,711
	X.M	0,000	0,058	-0,007	-0,005	0,996



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No.17, Kampus Unisan Gorontalo Lt.1 Kota Gorontalo 96128
Website: lemlitunisan.ac.id, Email: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 4756/PIP/B.04/LP-UIG/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian (Pengambilan Data)

Kepada Yth.,
Camat Biluhu
di -
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN : 0929117202
Pangkat Akademik : Lektor Kepala
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal/Skripsi**, kepada:

Nama : Sisan H.Lahabu
NIM : E1120036
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi
Lokasi Penelitian : Desa Sekecamatan Biluhu

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan banyak terima kasih.

Dikeluarkan di Gorontalo

Tanggal, 08/11/2024

Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN: 0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
KANTOR CAMAT BILUHU

Jalan Buke Panai Kode Pos 96272

SURAT KETERANGAN

Nomor: 140/Kec.Blh/159/XI/2024




Yang bertanda tangan di Bawah ini :

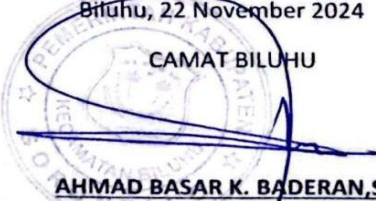
Nama : AHMAD BASAR K. BADERAN,S.PI
 NIP : 19670713 199401 1 001
 Jabatan : Camat Biluhu, Kab. Gorontalo
 Alamat : Kecamatan Biluhu, Kab. Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sisan H. Lahabu
 NIM : E1120036
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Efektivitas
 Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas sebagai Variabel Moderasi.
 Lokasi Penelitian : Desa se-Kecamatan Biluhu
 Bahwa Mahasiswa tersebut diatas Telah selesai melaksanakan Tugas penelitian di Desa se-Kecamatan Biluhu.

Demikian Surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Paraf Hirarki	
Sekcam	
Kasubag/Kasie	
Pelaksana	

Biluhu, 22 November 2024

 CAMAT BILUHU
AHMAD BASAR K. BADERAN,S.PI
 NIP. 19670317 199401 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI
 Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 111/SRP/FE-UNISAN/XII/2024


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
 NIDN : 092811690103
 Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : Sisan H. Lahabu
 NIM : E1120036
 Program Studi : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Desa Sekecamatan Biluhu Kab. Gorontalo)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 27%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
 Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
 NIDN. 0928116901

Gorontalo, 13 Desember 2024
 Tim Verifikasi,


Nurhasmi, S.KM

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin

Fekon01Unisan

SISAN H. LAHABU _E1120036_PENGARUH PARTISIPASI
PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGEL...

 AKUNTANSI_01-2024

 Fak. Ekonomi

 Lt. Dikti IX Turnitin Consortium

DocumentDetails

SubmissionID

tm.oid::1:3113403866

98Pages

SubmissionDate

Dec13,2024,9:39AMGMT+7

13,660Words

Download Date

Dec13,2024,9:45AMGMT+7

87,894Characters

FileName

SKRIPSI_SISAN_2.docx

File Size

222.1KB




27% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 20 words)

Top Sources

- 26%  Internet sources
- 10%  Publications
- 16%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithm looks deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.



Top Sources

26%	Internet sources
10%	Publications
16%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	8%
2	Internet	adoc.tips	2%
3	Internet	repository.unibos.ac.id	2%
4	Internet	media.neliti.com	1%
	Internet	text1d.123dok.com	1%
6	Student papers	Sogang University	1%
7	Internet	nasional.kompas.com	1%
8	Student papers	Universitas Teknologi Sumbawa	1%
	Internet	jurnal.unpand.ac.id	1%
10	Internet	ejurnal.seminar-id.com	1%
11	Internet	id.wikipedia.org	1%



12	Internet	jamane.marospub.com	1%
	Internet	eprints.undip.ac.id	0%
14	Internet	id.scribd.com	0%
15	Studentpapers	UniversitasIslamSyekh-YusufTangerang	0%
16	Internet	repository.uinsu.ac.id	0%
	Internet	ejurnal.laipd-nganjuk.ac.id	0%
18	Internet	repository.uin-suska.ac.id	0%
19	Internet	docplayer.info	0%
20	Internet	eprints.umm.ac.id	0%
	Publication	MamanSulaeman."THEINFLUENCEOFSUPERVISIONOFEFFECTIVENESSOFRI...	0%
22	Internet	jurnal.ibik.ac.id	0%
23	Internet	repository.upnjatim.ac.id	0%
24	Internet	repository.helvetia.ac.id	0%
	Studentpapers	JeffersonCountySchoolDistrictNo.R-1	0%

26	Studentpapers	SriwijayaUniversity	0%
27	Studentpapers	BadanPPSDMKesehatanKementerianKesehatan	0%
28	Studentpapers	UniversityofDerby	0%
29	Internet	jea.ppj.unp.ac.id	0%
30	Internet	repository.upbatam.ac.id	0%
31	Internet	www.journal.iaingorontalo.ac.id	0%
32	Studentpapers	UniversitasMuriaKudus	0%
33	Internet	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	0%
34	Studentpapers	UniversitasAndalas	0%
35	Studentpapers	UniversitasDiponegoro	0%
36	Internet	repositori.uma.ac.id	0%
37	Internet	repository.iainpalopo.ac.id	0%
38	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	0%
39	Studentpapers	UniversitasNegeriJakarta	0%

CURRICULUM VITAE

1. Data Pribadi

Nama Lengkap	: Sisan H. Lahabu
Tempat, Tgl Lahir	: Lobuto, 11 Mei 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Tinggi Badan	: 155 cm
Alamat	: Desa Lobuto Kec. Biluhu Kab. Gorontalo Provinsi Gorontalo Kode Pos 96112
Status	: Belum Menikah
No. Handphone	: 082245982995
Email	: sisanlahabu113@gmail.com



2. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar	: SDN 1 Biluhu (2014)
2. Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negeri 1 Biluhu (2017)
3. Sekolah Menengah Atas	: SMA Negeri 1 Biluhu (2020)
4. Perguruan Tinggi	: Universitas Ichsan Gorontalo (2024)

3. Pengalaman Kerja

1. Magang Bawaslu Provinsi Gorontalo - Keuangan